

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas di SDS Rachmani dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas :

1. Kesulitan Belajar IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Dari Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) kelas v di SDS RACHMANI mendapatkan respon yang positif dari siswa dan guru kelas dalam pelaksanaanya berjalan dengan cukup baik sesuai jadwal dan waktu yang telah ditentukan.. Terdapat kendala pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang dihadapi oleh guru juga siswa yaitu keterbatasan waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dan siswa sesuai kebutuhannya masing-masing, selain kendala ada juga kesulitan yang dialami peserta didik SDS RACHMANI antara lain, kesulitan dalam memahami bahasa, kesulitan memhami penjelasan dan maksud soal, kesulitan memahami materi.

2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ipa peserta didik di kelas V SDS RACHMANI mengalami kesulitan pada pembelajaran IPA diantaranya faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA di antaranya yaitu kondisi mental yang emosional, kecerdasan peserta didik yang rendah, sikap belajar yang kurang memperhatikan, minat peserta didik terhadap pembelajaran rendah, dan motivasi belajar yang rendah, semangat belajar yang kurang, serta siswa belum memahami materi.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA diantaranya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar dirumah dalam membimbing anak pada belajar, suasana rumah saat peserta didik belajar kurang kondusif, kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik yang kurang mendukung belajar, dan pengaruh media massa, penyajian materi yang dilakukan guru kurang menarik, penggunaan metode pelajaran yang monoton, penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dan sarana penunjang pembelajaran kurang lengkap. Sehingga solusi dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam belajar IPA dilakukan dengan cara memberikan bimbingan belajar pada saat jam istirahat atau jam pulang sekolah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapaparkan, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi peserta didik

Tetap semangat dalam belajar, rajin dan focus dalam pembelajaran yang diberikan pada guru pada pembelajaran tatap muka terbatas sehingga beberapa kesulitan -kesulitan belajar akan berkurang, dan tidak lupa sukailah mata pelajaran yang akan di pelajarin mulai dari menyukai sampai akhirnya menjadi bisa

2. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran yang masih dilakukan tatap muka terbatas ini hendaknya bapak/ibu guru lebih menperhatikan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, kemudian dekati dan secepat mungkin melakukan solusi atau upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut, dan bapak/ibu guru harus sering menggunakan metode yang kreatif, menarik, dan menyenangkan bahkan bisa menggunakan alat peraga untuk melakukan sebuah diskusi dan melibatkan siswa dimana yang nantinya siswa lebih antusias lagi, lebih semangat dalam belajar dan terlihat aktif dalam belajar. Sehingga peran guru dan sekolah harus di tingkatkan lagi dalam membantu siswa berkesulitan dalam belajar

3. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik yang ada di sekolah dasar yaitu kesulitan

belajar IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah yang diambil dengan tujuan berbeda, sehingga hasil dari peneliti dapat menjadi proses penemuan baru .

